

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO HIDUP	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Masalah	8
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	8
1.5 Kerangka Berpikir	9
1.6 Hasil Penelitian Terdahulu.....	11
BAB II.....	15
TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Pembahasan umum tentang Dilalah	15
2.2 Dilalah pandangan Ulama Hanafiyah.....	18
2.3 Dilalah pandangan Ulama Syafi'iyah.....	26
2.4 Pemikiran Imam Abu Hanifah dan Imam Asy-Syafi'i tentang <i>Dilalah</i> <i>Ma'fhum Mukholafah</i>	41
BAB III.....	45
METODE PENELITIAN.....	45
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian.....	45

3.2	Jenis dan Sumber Data	45
3.3	Teknik Pengumpulan Data	46
3.4	Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV		48
HASIL DAN PEMBAHASAN		48
4.1	Faktor terjadinya ikhtilaf (perbedaan) para ulama	48
4.1.1	Perbedaan sumber hukum	49
4.1.2	Mengenai perbedaan dalam memahamai nash.....	53
4.1.3	Perbedaan kaidah kebahasaan untuk memahami nash.....	53
4.2	Cara atau metode yang digunakan (<i>thuruq ad-dalalah</i>) Imam Abu Hanifah dan Imam Asy-Syafi'i.....	59
4.2.1	Thuruq ad-dalalah Imam Abu Hanifah	59
4.2.2	Thuruq ad-dalalah Imam Asy-Syafi'i.....	66
4.2.3	Pandangan Imam Abu Hanifah dan Imam Asy-Syafi'I tentang <i>Dilalah Mafhum Mukholafah</i>	78
4.2.3.1	Pemikiran Abu Hanifah.....	78
4.2.3.2	Pemikiran Asy-Syafi'i.....	80
4.3	Implikasi serta konsekuensi menggunakan <i>Dilalah Mafhum Mukholafah</i> 82	
4.3.1	Shalat di pelataran masjid Nabawi.....	83
4.3.2	Penetapan puasa dengan rukyat	86
BAB V.....		89
PENUTUP.....		89
5.1	Kesimpulan.....	89
5.2	Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA		91



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG